

ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK PENDERITA GONORE DI PUSKESMAS KECAMATAN TAMANSARI PERIODE JANUARI- DESEMBER 2016 DAN TINJAUANNYA MENURUT ISLAM

Arly Fadhillah Arief¹, Edward Syam², Zuhroni³

¹*Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI*

²*Dosen, Departemen Pendidikan Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI*

³*Dosen, Departemen Agama Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI*

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit gonore merupakan Infeksi Menular Seksual (IMS) yang paling sering terjadi sepanjang abad ke 20, prevalensi gonore di Negara Indonesia paling tinggi pada kelompok Wanita Pekerja Seks Langsung (WPSL) yakni sebesar 38%, kemudian diikuti oleh waria 29%, Laki Suka Laki (LSL) 21%, dan Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung (WPSTL) 19%. Salah satu kota yang paling tinggi yaitu Jakarta Pusat dan Jakarta Barat. Dimana salah satu puskesmas yang banyak melayani penyakit menular seksual yaitu Puskesmas Kecamatan Tamansari.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian dan karakteristik penderita gonore di Puskesmas Kecamatan Tamansari periode Januari-Desember 2016 berdasarkan kedokteran dan tinjauannya menurut Islam.

Metode : Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medis. Pemilihan sampel untuk subyek penelitian menggunakan metode *total sampling*. Sampel yang diambil adalah pasien dengan infeksi gonore yang memenuhi kriteria inklusi dan berobat ke Puskesmas Kecamatan Tamansari.

Hasil : Angka kejadian gonore di Puskesmas Kecamatan Tamansari periode Januari-Desember 2016 sebanyak 25 orang dengan gambaran karakteristik responden paling banyak pada umur antara 17-25 tahun, responden paling banyak berjenis kelamin laki-laki. Penderita paling banyak berpendidikan terakhir SMP sedangkan pekerjaan responden terbanyak adalah sebagai pegawai, responden paling banyak bertempat tinggal wilayah Kecamatan Tamansari, penderita yang terinfeksi banyak yang belum menikah.

Kesimpulan: Angka kejadian gonore di Puskesmas Kecamatan Tamansari periode Januari-Desember 2016 sebanyak 25 orang, dengan karakteristik responden paling banyak dari usia yaitu antara 17-25 tahun, dari jenis kelamin paling banyak laki-laki, sedangkan dari pendidikan terakhir paling banyak SMP, dari pekerjaan paling banyak pegawai, dan paling banyak responden belum menikah, kebanyakan responden tinggal di wilayah Kecamatan Tamansari. Penyakit menular seksual seperti gonore ditularkan melalui hubungan seks dan berganti-ganti pasangan yang dalam Islam disebut zina dan zina dalam Islam merupakan dosa yang sangat besar.

Kata Kunci : Gonore, angka kejadian, karakteristik.

**INCIDENCE RATE AND CHARACTERISTIC OF GONORRHEA PATIENTS
IN PUSKESMAS TAMANSARI DISTRICT PERIOD JANUARY-
DECEMBER 2016 REVIEWED BASED ON ISLAM**

Arly Fadhillah Arief¹, Edward Syam², Zuhroni³

¹Student, Faculty of Medicine, YARSI University

²Lecturer, Faculty of Medicine, YARSI University

³Department of Islamic Education, YARSI University

ABSTRACT

Background : Gonorrhea is the most common sexually transmitted infection (STI) during the 20th century, the highest prevalence of gonorrhea in Indonesia is in the group of direct prostitute which is 38%, followed by shemale 29%, gay 21%, and indirect prostitute 19%. One of the cities with high levels of gonorrhea is Central Jakarta and West Jakarta. Which one of the community health center that mostly serve sexually transmitted diseases is Tamansari District Health Center.

Objective : The purpose of this study was to determine the incidence rate and characteristics of gonorrhea patients at Tamansari District Health Center during the period of January-December 2016 based on medical and Islamic review.

Method : This study is a descriptive study using secondary data in the form of medical record. Sample selection for research subjects using total sampling method. Samples taken were patients with gonorrhea infection that fulfilled inclusion criteria and went to Tamansari District Health Center.

Result : The incidence rate of gonorrhea in Tamansari District Health Center during January-December 2016 was 25 people with the most respondent characteristic at the age between 17-25 years, the most respondent was male. Junior high school graduates were most affected by gonorrhea while the most respondent's job is as an employee, most respondents reside in the Tamansari District, many infected patients are not married.

Conclusion : The incidence rate of gonorrhea in Tamansari District Health Center during the period of January-December 2016 is 25 people, with the most respondent characteristic of the age that is between 17-25 years old, the most respondent was male, junior high school graduates were most affected, from employment most of the respondent is employees, and most respondents are not married, most respondents live in the district of Tamansari. Sexually transmitted diseases such as gonorrhea are transmitted through sexual intercourse and alternating couples which in Islam are called zina and zina in Islam is a very big sin.

Keywords : Gonorrhea, incidence rate, characteristic.